

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V  
SDN 001 TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Nur Ashilah Luthfiah<sup>1</sup>, Widya Karmila Sari Achmad<sup>2</sup>, Amir Pada<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD, FIP, Universitas Negeri Makassar,  
<sup>1</sup>ashilahluthfiah@gmail.com, <sup>2</sup>wkarmila73@unm.ac.id,  
<sup>3</sup>amir.pada@unm.ac.id,

**ABSTRACTs**

*This study aims to determine the effect of the implementation of the cooperative learning model of the Take and Give type on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) of fifth-grade students at SDN 001 Tinambung, Polewali Mandar Regency. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental research design using the Nonequivalent Control Group Design. The research sample consisted of two classes, namely class VA as the control group and class VB as the experimental group, each comprising 18 students. The results of this study indicate that the Take and Give learning model has an effect on students' IPAS learning outcomes, as seen from the increase in the average scores based on descriptive analysis. Furthermore, inferential analysis showed that the data were normally distributed and homogeneous. Hypothesis testing using the Independent Sample t-test revealed a significant effect on IPAS learning outcomes. It can be concluded that the research conducted in grade V at SDN 001 Tinambung shows that: (1) the implementation of the learning process using the Take and Give learning model in grade V at SDN 001 Tinambung was carried out effectively at each stage and categorized as very good; (2) the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SDN 001 Tinambung, Polewali Mandar Regency, after the application of the Take and Give learning model reached a very good category; and (3) the Take and Give learning model has a significant effect on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SDN 001 Tinambung, Polewali Mandar Regency.*

*Keywords: cooperative learning model, take and give, learning outcomes*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas

dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen, masing-masing berjumlah 18 siswa. Data diperoleh melalui observasi, tes (pre-test dan post-test), serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPAS siswa dilihat dari peningkatan skor rata-rata hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif. Kemudian dari hasil analisis inferensial diperoleh bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis menggunakan data Independent Sampel T-test yang menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar IPAS. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada kelas V SDN 001 Tinambung menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* di kelas V SDN 001 Tinambung menunjukkan bahwa setiap tahapan pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan dikategorikan sangat baik, (2) Gambaran hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar setelah menerapkan model pembelajaran *Take And Give* mencapai kategori sangat baik, (3) Model pembelajaran *Take And Give* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

Kata Kunci: model pembelajaran *take and give*, hasil belajar

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi diri, memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna agar siswa mampu memahami konsep dasar yang menjadi bekal dalam

kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membangun pemahaman tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), karena mengintegrasikan konsep sains dan sosial yang berkaitan langsung dengan lingkungan dan kehidupan siswa.

Namun, kenyataannya pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering menghadapi berbagai permasalahan. Hasil observasi awal di SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas

V masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, kurang aktif bertanya maupun mengemukakan pendapat, serta cenderung pasif selama proses pembelajaran. Kondisi ini dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, dan saling bertukar informasi.

Pembelajaran yang efektif seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara langsung. Guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang variatif dan inovatif agar siswa termotivasi serta mampu memahami materi dengan lebih baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*. Model ini menekankan pada kegiatan belajar berpasangan atau berkelompok melalui penggunaan kartu berisi materi, sehingga siswa saling memberi dan menerima informasi.

Secara teoretis, model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, serta mengomunikasikan pengetahuan yang dimiliki. Habibati (2017) menyatakan bahwa model *Take and Give* merupakan cara mengajar yang menekankan pada penguasaan materi melalui kegiatan bertukar informasi antarsiswa menggunakan media kartu, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Adiani dkk. (2016), Fitri (2021), Hartami dkk. (2014), Sela dkk. (2018), dan Helda (2021) melaporkan bahwa model ini mampu meningkatkan nilai tes dan prestasi belajar siswa secara signifikan.

Berdasarkan fenomena dan kajian teoretis tersebut, diperlukan suatu upaya untuk menerapkan model pembelajaran yang mampu

meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*, mengetahui gambaran hasil belajar IPAS siswa setelah penerapan model tersebut, serta mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* terhadap hasil belajar IPAS siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan dasar, khususnya terkait penggunaan model pembelajaran kooperatif. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan kelas, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), namun hanya kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model tersebut.

Penelitian dilaksanakan di SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas V, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol, dengan jumlah masing-masing 18 siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti kesetaraan karakteristik dan kondisi akademik siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*, dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar IPAS siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*, serta lembar observasi untuk mengamati keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *Take and Give*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes dan observasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 29. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat melalui uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk dan uji homogenitas menggunakan uji Levene. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* dengan taraf signifikansi 0,05.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada bab 7 "Daerah Kebanganku" muatan materi "IPAS" materi "Seperti Apakah Budaya Daerahku" terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi oleh observer yaitu guru kelas V B yang telah dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen.

**Tabel 1 Hasil Observasi Guru Menggunakan Model Pembelajaran Take and Give**

<b>Keterangan</b>	<b>Treatment 1</b>	<b>Treatment 2</b>
Skor Perolehan	7	8
Presentase	77.77%	88.88%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Sumber: Lembar Observasi Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give*

Persentase hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Take and Give* pada treatment 1 mencapai 77,77% dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar sintaks model telah terlaksana, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum optimal. Pada indikator pertama, dua dari tiga aspek terlaksana,

yaitu guru membagi siswa ke dalam kelompok serta menjelaskan model pembelajaran, sedangkan aspek penjelasan tujuan pembelajaran belum terlaksana karena kondisi kelas yang kurang kondusif. Pada indikator kedua, seluruh aspek terlaksana, meliputi pemberian materi, pembagian kartu submateri, serta kegiatan saling bertukar informasi antarsiswa (*take and give*). Pada indikator ketiga, dua aspek terlaksana, yaitu evaluasi dan penutupan pembelajaran, sedangkan kegiatan berdoa bersama belum terlaksana karena siswa kurang fokus. Temuan ini menunjukkan bahwa pada pertemuan awal masih terdapat kendala pengelolaan kelas, namun secara umum pelaksanaan model *Take and Give* telah berjalan dengan baik.

Pada treatment 2, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Take and Give* memperoleh skor 8 dari skor maksimal 9 dengan persentase 88,88% dan kategori sangat baik. Pada indikator pertama, dua aspek terlaksana, yaitu guru membagi siswa ke dalam kelompok dan menjelaskan tujuan pembelajaran, sedangkan penjelasan model pembelajaran belum terlaksana secara optimal karena kondisi kelas yang kurang

kondusif. Pada indikator kedua, seluruh aspek terlaksana, meliputi penjelasan materi, pembagian kartu submateri, serta kegiatan saling bertukar informasi antarsiswa (*take and give*). Pada indikator ketiga, seluruh aspek juga terlaksana, yaitu evaluasi, kegiatan berdoa bersama, dan penutupan pembelajaran. Hasil treatment 1 dan treatment 2 menunjukkan adanya peningkatan keterlaksanaan model *Take and Give* dalam pembelajaran.

**Tabel 2 Hasil Observasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Take and Give**

Keterangan	Treatment	Treatment
	1	2
Skor Perolehan	6	8
Presentase	66.66%	88.88%
Kategori	Baik	Sangat Baik

Sumber: Lembar Observasi Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Take and Give

Hasil observasi siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *Take and Give* pada treatment 1 memperoleh persentase 66,66% dengan kategori baik. Pada tahap ini, sebagian besar siswa telah menunjukkan keterlibatan dalam mendengarkan penjelasan guru, menerima kartu, serta mengikuti kegiatan evaluasi, meskipun masih

terdapat beberapa aspek yang belum terlaksana secara optimal akibat kondisi kelas yang kurang kondusif.

Pada treatment 2, persentase keterlaksanaan meningkat menjadi 88,88% dengan kategori sangat baik. Siswa terlihat lebih tertib dalam menerima dan menghafal kartu, menukarkan informasi dengan pasangan, serta lebih aktif saat mengikuti evaluasi dan penutupan pembelajaran. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin memahami alur pembelajaran dan terbiasa dengan penerapan model *Take and Give*.

Secara keseluruhan, hasil treatment 1 dan treatment 2 menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*.

**Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	18	33	40	73	56.06	9.867
Post-Test Eksperimen	18	46	47	93	81.28	13.345
Valid N	18					

(listwise)

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 29

Jumlah sampel kelas eksperimen yaitu 18 siswa diperoleh data hasil belajar IPAS, dapat diamati pada nilai kelas eksperimen bahwa rata-rata (mean) pretest kelas eksperimen sebesar 56.06 dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 9.867, nilai tertinggi 73 dan nilai terendah adalah 40 dengan rentang nilai (range) sebesar 33, Sedangkan nilai post-test pada kelas eksperimen dapat diamati bahwa rata-rata (mean) post-test kelas eksperimen sebesar 81.28 dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 13.345, nilai tertinggi 93 dan nilai terendah adalah 47 dengan rentang nilai (range) sebesar 46.

**Tabel 4 Hasil Analisis Deskriptif Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	18	27	53	80	63.89	8.930
Post-Test Eksperimen	18	33	60	93	74.06	9.346

---

Valid	
N	1
(listwise)	8
se)	

---

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 29

Jumlah sampel kelas kontrol yaitu 18 siswa diperoleh data hasil belajar IPAS, dapat diamati pada nilai kelas kontrol bahwa rata-rata (mean) pretest kelas kontrol sebesar 63.89 dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 8.930, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah adalah 53 dengan rentang nilai (range) sebesar 27. Sedangkan nilai post-test pada kelas kontrol dapat diamati bahwa rata-rata (mean) post-test kelas kontrol sebesar 74.06 dengan penyebaran data (standar deviasi) sebesar 9.346, nilai tertinggi 93 dan nilai terendah adalah 60 dengan rentang nilai (range) sebesar 33.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, maka dapat disimpulkan pelaksanaan model pembelajaran take and give dalam pembelajaran IPAS siswa kelas V SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran

pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik berdasarkan pada lembar observasi guru menggunakan model pembelajaran take and give dan lembar observasi aktivitas siswa.

Gambaran hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar dengan menggunakan model pembelajaran take and give pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran take and give dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata posttest kelas kontrol.

Model pembelajaran take and give berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 001 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini karena adanya perbedaan hasil belajar IPAS yang signifikan antara kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran take and give dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran take and give.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adiani, N. P. W., Suarni, N.K., & Riastini, P.N. 2016. Penerapan

- Metode Take and Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Penglatan Tahun Pelajaran 2016/2017 Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. *Journal PGSD Univesitas Pendidikan Ganesha Mimbar*. Vol.6(3).s
- Arifin, M.F. (2020). Kesulitan Belajar Siswa dan Penangannya pada Pembelajaran IPAS SD/MI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 (5) Hal. 989-999
- Ana Widyastuti. *Merdeka Belajar Dan Implementasinya : Merdeka Guru-Siswa , Merdeka Dosen Mahasiswa Semua Bahagia*. Edited by Resna Anggria Putri. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2022,hal 202
- Fitri, N. 2021. Penerapan Model Take And Give pada Pembelajaran Tema 2 Tentang Perstauan dan Kesatuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI UPT SD Negeri 109 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Habibati. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press
- Hartami. P., Abdullah, R., & Safitri, Y. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X MAN Sabang. *Journal Lantanida*. Vol.2(2)
- Helda. 2021. Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe take and give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Harapan Tani Kecamatan Kempas.
- Huda, M. (2018). *Blended Learning : Improvisasi dalam Pembelajaran Menulis Pengalaman (Blended Learning: Improvisation in Experience Writing Learning)*.Unimus,8(2),241–252.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartami. P., Abdullah, R., & Safitri, Y. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Minyak Bumi Di Kelas X MAN Sabang. *Journal Lantanida*. Vol.2(2)
- Istarani.2014. 50 Tipe Pembelajaran Kooperatif. Medan : Media Persada
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2015). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Ida Fiteriani. “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi-pada Materi Ipa Di Min Bandar Lampung.” *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Volume 4 N (2017): 5.
- Kaharuddin, Andi dan Hageniati.(2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif Pedoman*

- Untuk Penelitian PTK Dan Eksperimen. Sulawesi Selatan: Pusaka Almada.
- Mandagi, Mieke, dkk. (2020). Inovasi Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi. Yogyakarta: Deepublish.
- Octavia, 2020. Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish
- Purwanto. (2013). "Evaluasi Hasil Belajar". Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rohmah,Siti Nur. (2021). "Strategi Pembelajaran IPAS ". Yogyakarta: UAD Press
- Rukajat,Ajat. (2018). Teknik Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Budi Utama
- Sela., Akip, M., & Permatasari, R. 2018.Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe take and give Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas II SD. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol.6(2).
- Slameto. (2013). "Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya". Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Supardi. (2011). Dasar-dasar Ilmu Sosial. Yogyakarta: Ombak.
- Zahrah, Nurjannah, & Syam. 2021. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Make A match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima di Kabupaten Pinrang. Vol.2.